
Strategi Pengelolaan Dana Pendidikan Pada SD YPK EROKWERO Kabupaten Maybrat

Shelty D.M. Sumual¹, Yosepiniawati Papising²

^{1,2}Universitas Negeri Manado

sheltysumual@unima.ac.id¹, novapapising97@gmail.com²

ABSTRACT; *Schools are places that provide quality education and support students and families to achieve their goals. Schools must comply with national standards, curriculum, learning processes, and other educational competencies to ensure successful and productive schools. One of the main challenges in education is the allocation of resources and the quality of education. Schools must manage resources effectively to improve infrastructure, improve the quality of learning, and implement innovative education programs. Technological developments, transparency and accountability, investment in infrastructure, teacher training, curriculum, and technology integration to ensure that resources are used efficiently to improve educational outcomes. Schools must also focus on meeting the needs of students and society, as well as fostering a healthy learning environment. This research uses qualitative research and literature reviews to explore and understand the phenomenon of individuals or groups experiencing social or humanitarian problems. Research methods include analysis, developing research proposals, studying specific data, and analyzing data using descriptive methods. Research also helps qualitative research methods, which help share data from different sources, including government agencies, community organizations, and academic journals. The definition of education is systematic in planning, implementing and evaluating the quality of educational services. The school management system should focus on implementing effective teaching methods and ensuring that the quality of education is met.*

Keywords: *Education Fund Management, Educational Facilities, Education Quality.*

ABSTRAK; Sekolah adalah tempat yang menyelenggarakan pendidikan berkualitas dan mendukung siswa dan keluarga untuk mencapai tujuan. Sekolah harus mematuhi standar nasional, kurikulum, proses pembelajaran, dan kompetensi pendidikan lainnya untuk memastikan sekolah sukses dan produktif. Salah utama tantangan dalam pendidikan adalah alokasi sumber daya dan kualitas pendidikan. Sekolah harus megalola sumber daya secara efektif untuk meningkatkan infrastruktur, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan melaksanakan program pendidikan yang inovatif. Perkembangan teknologi, transparansi dan akuntabilitas, investasi pada infrastruktur, pelatihan guru, kurikulum, dan integrasi teknologi untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien untuk meningkatkan hasil pendidikan. Sekolah juga harus fokus pada pemenuhan kebutuhan siswa dan masyarakat, serta mendorong lingkungan belajar yang sehat.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan tinjauan pustaka untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena individu atau kelompok yang mengalami permasalahan sosial atau kemanusiaan. Metode penelitian meliputi pengumpulan, pengembangan proposal penelitian, pembelajaran data spesifik, dan analisis data menggunakan metode deskriptif. Penelitian juga membantu metode penelitian kualitatif, yang membantu data berbagi sumber, yang berbeda-beda, instansi pemerintah, organisasi masyarakat, dan jurnal akademik. Pengertian pendidikan adalah sistematis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi mutu layanan pendidikan. Sistem manajemen sekolah harus fokus pada penerapan metode pengajaran yang efektif dan memastikan bahwa kualitas pendidikan terpenuhi.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Pendidikan, Fasilitas Pendidikan, Kualitas Pendidikan.

PENDAHULUAN

Sebuah lembaga pendidikan untuk mengelola keuangan dengan baik dan menyediakan sarana serta prasarana yang memadai guna mencapai pendidikan berkualitas. Standar Nasional Pendidikan, termasuk isi kurikulum, proses pembelajaran, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, fasilitas, infrastruktur, pengelolaan pembiayaan, dan pengelolaan pendidikan, harus dipenuhi agar lembaga pendidikan dapat berhasil dan produktif. (Nada Rifqotun, 2017).

Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan dana pendidikan adalah adanya kendala anggaran dan kesenjangan pendanaan. Institusi pendidikan sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya keuangan sehingga menimbulkan kesulitan dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswanya. Kurangnya anggaran yang memadai dapat menghambat upaya untuk memperbaiki infrastruktur, meningkatkan kualitas pengajaran, dan melaksanakan program pendidikan yang inovatif. Masalah ini semakin diperparah oleh kesenjangan sosial, dimana komunitas marginal mungkin memiliki akses yang terbatas terhadap sumber daya dan peluang pendidikan. Untuk mengatasi tantangan ini, meningkatkan pendanaan untuk pendidikan dan menerapkan strategi distribusi yang adil merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa semua siswa memiliki akses terhadap pendidikan berkualitas.

Dengan adanya perkembangan teknologi memungkinkan pengelola lembaga pendidikan untuk memanfaatkan berbagai aplikasi dan sistem informasi untuk memudahkan pengumpulan dan pengelolaan dana, serta pengukuran kinerja. Namun, pengelola lembaga pendidikan perlu

memahami dengan baik teknologi yang digunakan dan memastikan sistem yang digunakan dapat memberikan manfaat yang maksimal. (Muhajir : 2023). Memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam alokasi dana merupakan aspek penting lainnya dalam mengelola dana pendidikan secara efektif. Pengelolaan keuangan pendidikan memerlukan pengawasan yang cermat untuk menjamin bahwa dana digunakan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan dan ditujukan untuk tujuan pendidikan. Transparansi dalam alokasi dana membantu membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, termasuk lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, menumbuhkan budaya akuntabilitas dan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik dalam pengelolaan dana, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meminimalkan risiko salah urus atau korupsi.

Menyeimbangkan prioritas untuk pendidikan berkualitas berkelanjutan menghadirkan tantangan kompleks dalam pengelolaan dana pendidikan. Institusi pendidikan harus menavigasi tuntutan yang bersaing, seperti investasi pada infrastruktur, pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan integrasi teknologi, sekaligus memastikan bahwa sumber daya dialokasikan secara efisien untuk meningkatkan hasil pendidikan. Perjanjian internasional mengenai kerangka pendidikan berkelanjutan menggarisbawahi pentingnya pendidikan berkualitas sebagai komponen fundamental pembangunan berkelanjutan, menekankan perlunya memprioritaskan inisiatif pendidikan yang mendorong kesejahteraan jangka panjang dan kemajuan masyarakat. Dengan mengalokasikan dana secara strategis untuk inisiatif-inisiatif yang mendukung pendidikan berkualitas berkelanjutan, lembaga-lembaga pendidikan dapat memenuhi beragam kebutuhan siswa dan masyarakat, menumbuhkan budaya pembelajaran sepanjang hayat dan pemberdayaan.

Melihat dari berbagai tantangan dan upaya yang sering dihadapi dan dilakukan dalam pengelolaan dana Pendidikan secara khusus di SD YPK Erokwero, diperlukan strategi dalam pengelolaan dana Pendidikan sehingga dapat menjangkau semua kebutuhan dalam peningkatan pendidikan. Olehnya itu artikel ini membahas tentang strategi pengelolaan dana Pendidikan di SD YPK Persiapan Erokwero di Kabupaten Maybrat.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan Review literature yang bersumber pada <https://scholar.google.com/>. Menurut Creswell dalam Kusumastuti : 2019 mengatakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Lebih lanjut Chriswell menjelaskan bahwa proses penilaian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting. seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari dari para partisipan menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke teman-teman umum dan menafsirkan makna data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif disajikan dengan deskriptif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiono,2020).

Metode penelitian yaitu cara mengumpulkan dan mengolah data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan atau jawaban terhadap permasalahan melalui prosedur yang handal atau terpercaya (Hadeli, 2006). Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Menurut Bodgan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada luar dan individu tersebut secara holistic (utuh) (Wandi, 2013:527). Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif yang dipadukan dengan kajian literature yang bersumber dari , yaitu serangkaian penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dari berbagai sumber informasi yang dari pihak pemangku kepentingan antara lain Kepala Distrik, Kepala Kampung dan Pihak Orang Tua Siswa serta kajian literatur yang bersumber dari buku dan jurnal ilmiah dan dokumen. Penelitian kepustakaan atau literature review merupakan jenis penelitian yang kritis dalam mengkaji dan meninjau pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam literatur akademik, serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu

(Fokus dari penelitian ini adalah menemukan teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu melakukan penguraian secara teratur terhadap data yang telah diperoleh, kemudian memberikan pemahaman dan penjelasan agar mudah dipahami oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi pengelolaan Dana

Definisi Istilah Pengelolaan Dana adalah suatu rangkaian kerja yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengalokasian biaya untuk program dan kegiatan yang tertuang dalam rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan belanja. (LPM :2016). Menurut undang undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 48, pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas. Dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan dilembaga pendidikan sekolah dasar harus dapat melakukan pengelolaan dan pengalokasian dana pendidikan yang berasal dari berbagai sumber untuk membiayai pendidikan secara tepat sehingga tidak ada dana yang pengalokasiannya menimbulkan terjadinya ketidakadilan.

Menurut Gitman & Zutter dalam Mujayaro :2020 mengatakan bahwa dana yang terjadi tumpang tindih sehingga perlu dibuat mekanisme pendanaan pendidikan yang tepat sehingga dana yang ada dapat dialokasikan secara adil, merata, efisien dan efektif.

Dari beberapa pandangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana dalam suatu instansi harus mengacu pada petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, sehingga tidak terjadi kesalahan dan tumpang tindih pada program yang tidak sesuai dengan tujuan atau visi Pendidikan, terlebih khusus pada SD YPK Persiapan Erokhero.

Sumber Dana Pendidikan

Dalam mengidentifikasi kebutuhan sekolah, kepala sekolah dan Tim Manajemen BOS sekolah perlu menentukan kondisi sekolah saat ini. Salah satunya dengan melakukan evaluasi diri. Dengan melakukan evaluasi diri akan menunjukkan kinerja sekolah misalnya, bagian yang mengalami dan perbaikan atau peningkatan, bagian yang tetap, bagian yang mengalami penurunan. Hal ini penting dilakukan karena dana BOS merupakan sumber utama bagi sekolah

untuk memenuhi biaya penyelenggaraan sekolah, dan kebijakan pemerintah mengharuskan BOS menjadi sarana penting untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan dasar yang bermutu. Selain dari pada Dana BOS di SD YPK Persiapan Erokwero mendapatkan sumber Dana dari pemerhati Pendidikan dan Pemerintah Kampung sehingga dana yang dikelola dapat memenuhi Sebagian kebutuhan sekolah.

Manfaat Dan Keterbatasan

Menurut Kepala Distrik (Bapak Dorteis Antoh) mengatakan bahwa Menjamin Pendidikan Berkualitas diperlukan Pengelolaan dana pendidikan yang tepat dapat menghasilkan pendidikan berkualitas yang berkelanjutan dengan menyediakan sumber daya untuk materi terkini, guru yang berkualitas, dan perbaikan infrastruktur. Sejalan dengan itu Kepala Kampung Erokwero (Bapak Kornelius Antoh) seuasai menyerahkan dana untuk peningkatan prasarana di SD YPK Persiapan Erokwero, mengatakan bahwa Peningkatan Akses terhadap Pendidikan Alokasi dana yang efisien dapat membantu memperluas kesempatan pendidikan dengan mendukung beasiswa, membangun prasarana sekolah, dan meningkatkan program pendidikan untuk melayani populasi siswa yang lebih besar.

Kendala Anggaran yang dialami merupakan keterbatasan pendanaan dapat membatasi kemampuan untuk menerapkan praktik pendidikan inovatif atau berinvestasi pada teknologi modern, sehingga berdampak pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kesalahan Pengelolaan dan Korupsi tentu dibutuhkan pengawasan dan akuntabilitas yang tidak memadai dalam pengelolaan dana dapat menyebabkan penyelewengan dana, sehingga menghambat dampak yang diinginkan terhadap kualitas pendidikan.

Beberapa Solusi yang harus dilakukan dalam mencegah terjadinya kendala dan tantangan adalah dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi dalam menerapkan mekanisme pemantauan yang ketat dan pelaporan keuangan yang transparan dapat membantu mengurangi masalah salah urus dan korupsi. Diversifikasi Sumber Pendanaan Mengeksplorasi sumber pendapatan alternatif seperti kemitraan publik-swasta atau hibah dapat menambah dana pendidikan, mengurangi ketergantungan pada anggaran pemerintah yang terbatas.

Pengelolaan Dana Pendidikan

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar

dan Menengah telah menyiapkan Aplikasi RKAS yang terintegrasi secara nasional untuk memfasilitasi satuan pendidikan dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah dan sumber lainnya yang diterima oleh satuan pendidikan. Dalam pengelolaan anggaran mengacu pada Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang penetapan Rencana Alokasi Anggaran yang Jelas. Mengembangkan anggaran rinci yang secara jelas menguraikan alokasi dana untuk berbagai program, sumber daya, dan inisiatif pendidikan. Hal ini akan membantu dalam memprioritaskan pengeluaran dan memastikan bahwa bidang-bidang penting menerima pendanaan yang memadai. Misalnya, tentukan persentase tertentu dari anggaran untuk pelatihan guru, peningkatan teknologi, dan pemeliharaan infrastruktur untuk mempertahankan kualitas pendidikan. Pantau Pengeluaran dan Kinerja Keuangan Secara Teratur.

Menerapkan sistem yang kuat untuk melacak pengeluaran dan mengevaluasi kinerja keuangan proyek pendidikan. Pemantauan rutin dapat membantu mengidentifikasi pengeluaran yang berlebihan, inefisiensi, atau perbedaan dalam penggunaan dana. Dengan menganalisis data keuangan, penyesuaian dapat dilakukan untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya dan memastikan bahwa dana digunakan secara efektif untuk mendukung pendidikan berkualitas.

Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas dapat Menumbuhkan budaya transparansi dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan terkait pendanaan pendidikan. Menetapkan mekanisme pelaporan informasi keuangan dan perkembangan terkini kepada pihak-pihak terkait, termasuk guru, orang tua, siswa, dan anggota masyarakat. Dengan menjaga komunikasi terbuka dan akuntabilitas, kepercayaan terhadap pengelolaan dana pendidikan dapat ditingkatkan, sehingga menghasilkan hasil pendidikan berkualitas yang lebih baik.

Tantangan umum dalam mengelola dana Pendidikan terdapat tantangan umum dalam mengelola dana pendidikan mencakup keterbatasan anggaran dan kesenjangan pendanaan, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam alokasi dana, dan menyeimbangkan prioritas untuk mempertahankan kualitas pendidikan. Keterbatasan anggaran berdampak pada kualitas Pendidikan. Keterbatasan anggaran dapat menyebabkan terbatasnya sumber daya untuk program pendidikan penting, infrastruktur yang tidak memadai, dan kurangnya dukungan bagi guru dan siswa, yang semuanya dapat berdampak negatif terhadap kualitas pendidikan. Transparansi dan akuntabilitas alokasi dana dapat dipastikan melalui pelaporan keuangan yang

jelas, audit rutin, pelibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, dan penerapan mekanisme pemantauan yang ketat untuk melacak penggunaan dana untuk pendidikan. Strategi yang dapat diterapkan untuk menyeimbangkan prioritas pendidikan berkualitas berkelanjutan mencakup memprioritaskan investasi dalam pelatihan dan pengembangan guru, memperbarui sumber daya dan teknologi pendidikan, memenuhi kebutuhan infrastruktur, dan mendorong akses pendidikan yang adil bagi semua siswa. Masyarakat dan pemangku kepentingan dapat berkontribusi terhadap pengelolaan dana pendidikan yang efektif dengan berpartisipasi dalam proses perencanaan anggaran, mengadvokasi alokasi dana yang adil, mendukung inisiatif yang meningkatkan kualitas pendidikan, dan meminta pertanggungjawaban pihak berwenang atas penggunaan dana yang transparan.

KESIMPULAN

Mengelola dana pendidikan secara efektif sangat penting dalam menjamin keberlanjutan pendidikan yang berkualitas. Tantangan keterbatasan anggaran dan kesenjangan pendanaan harus diatasi melalui solusi inovatif dan perencanaan strategis. Penting untuk memprioritaskan transparansi dan akuntabilitas dalam alokasi dana untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas di antara para pemangku kepentingan. Menyeimbangkan prioritas yang bersaing untuk mempertahankan pendidikan berkualitas memerlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan kebutuhan siswa, pendidik, dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini secara langsung dan menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik, kita dapat berupaya mewujudkan masa depan di mana semua individu memiliki akses terhadap pendidikan berkualitas tinggi yang memberdayakan mereka untuk mencapai potensi maksimal mereka. Pengelolaan dana pendidikan yang efektif dapat mempertahankan kualitas pendidikan dan meningkatkan akses bagi siswa, namun tantangan seperti keterbatasan anggaran dan kesalahan pengelolaan harus diatasi melalui transparansi, akuntabilitas, dan diversifikasi sumber pendanaan untuk memastikan hasil pendidikan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Hadeli (2006). Metode Penelitian Pendidikan. PT Ciputat Press. Jakarta

-
- Kusumastuti, Adhi dkk. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). Karanggawang Barat.
- Lembaga Penjaminan Mutu. (2016) .Akademi Keperawatan Dharma Wacana Metro. www.akperdharmawacana.ac.id pertama kali diindeks oleh Google pada Agustus 2016
- Muhajir, Nur.(2023). Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan.Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 2 hal. 1
- Mujayaroh, dkk.(2020) PENGELOLAAN DAN PENGALOKASIAN DANA PENDIDIKAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN.Arfa Nur: Journal of Islamic Education Volume 1, Nomor 1 halaman 43.
- Nada, Rifqotun (2017). Strategi Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Di SMPIT Papan Raudhotul Jannah. ejurnal-stitpringsewu.ac.id.
- Sugiono (2020). Metode Penelitian Administrasi. Alfabeta. Bandung.
- Suwarno, Gatot dkk. (2022).Implementasi Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah(Studi kasus SDN 2 Bantengan dan SDS Muhammadiyah Program Plus Tulungagung).Otonomi Vol. 22 Nomor 2 hal. 321.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. Bagian Ketiga Pasal 48. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>
- Wandi,Sustiyo. (2013). PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA KARANGTURI KOTA SEMARANG.Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation 2 (8) hal. 527